

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR PADA BAYI
DI DESA UEKULI**

SKRIPSI



**SUMITRO DOLENG GINGGIA
201501049**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUMITRO DOLENG GINGGIA

Nim : 2015 01 049

Program Studi : ILMU KEPERAWATAN NERS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul "Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Desa Uekuli" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan dan tidak lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya menyerahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, Agustus 2019

METERAI
TEMPEL

6000



SUMITRO DOLENG GINGGIA
NIM 2015 01 049

ABSTRAK

SUMITRO DOLENG GINGGIA. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Desa Uekuli. HADIDJAH BANDO dan SRINGATI

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit. *World Health Organization* (WHO) menyatakan angka kematian balita akibat penyakit infeksi yang seharusnya dapat dicegah dengan imunisasi masih tinggi dimana terdapat kematian balita sebesar 1,4 juta jiwa per tahun. Data awal yang diperoleh di Desa Uekuli selama tiga tahun terakhir tentang imunisasi dimana pada tahun 2018 jumlah cakupa imunisas adalah 78% dengan target pencapaian adalah 80%. Tujuan penelitian ini diketahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Desa Uekuli. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif analitik dengan pendekatan *Crosssectional*, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi sebanyak 48 orang dan sampel menggunakan total populasi sehingga sampel berjumlah 48 responden. Analisis data menggunakan uji *Chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan memiliki hubungan dengan kelengkapan imunisasi dengan *p value* $0.00 < a 0,05$, pengetahuan memiliki hubungan dengan kelengkapan imunisasi dengan *p value* $0.02 < a 0,05$ dan memiliki hubungan dengan kelengkapan imunisasi dengan *p value* $0.00 < a 0,05$.. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pendidikan, pengetahuan dan pekerjaan ibu merupakan faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Desa Uekuli. Peneliti berharap bahwa tenaga puskesmas dapat melakukan penyuluhan-penyuluhan kepada masyarakat tentang masalah-masalah kesehatan seperti preventif dan kuratif terutama tentang pentingnya pemberian imunisasi pada anak bayi.

Kata kunci: Imunisasi, Bayi, Pendidikan, Pengetahuan, Pekerjaan

ABSTRACT

SUMITRO DOLENG GINGGLA . *Correlation Factors of Completer of Base Immunization Toward Babies in Uekuli Village Guided by HADIDJAH BANDO and SRINGATI*

Immunisation is the way to increase the imin response to ward certain disease actively. Who mentioned that about 1,4 milion babies die every year due to infection disease that could be preventet by immunization administered. Pre-date found in uekuli village within last 3 years that in 2018 only 78% of immunization program by 80% targeted. This research aims to obtain the correlation factors of completed of base immunization toward babies in uekuli village. This is analytic quantitative research by cross sectional approached. Population number is 48 women who have babies and sampling is 48 respondets that taken by total sampling technique. Data analyzed by chi-square test. Result of research of immunization with p value : $0,00 < 0,005$, knowledge have correlation toward completed of immunization with p value $0,02 < \alpha 0,05$, women's occupation have correlation toward completed of immunization with p value $0,00 < \alpha 0,05$. Conclusion of this research that knowledge, education and women's occupation are the correlation factors of completed of base immunization toward babies in uekuli village. Expected that Public health Centre staff could do the presentation toward community regarding prevention and curative especially the importance of immunization administered toward babies.

Keyword : Immunization, babies, education, knowledge, occupation



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR PADA BAYI
DI DESA UEKULI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**SUMITRO DOLENG GINGGIA
201501049**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR PADA BAYI
DI DESA UEKULI**

SKRIPSI

**SUMITRO DOLENG GINGGIA
201501049**

**Skripsi ini telah Diujikan
Tanggal 12 Agustus 2019**

Penguji I

**Fitria Masulili, M.Kep., Ns., Sp. Kep. An.
NIK. 2001202001**



(.....)

Penguji II

**Hadidjah Bando, SST, M.Kes
NIK.20080901024**



(.....)

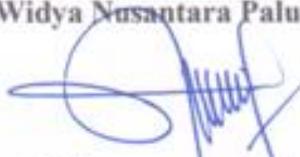
Penguji III

**Sringati, S.Kep., Ns., M.P.H
NIK. 20080902006**



(.....)

**Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu**



**DR. Tigor H Situmorang, M.H., M.Kes
NIK. 20080901001**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN SAMPUL DALAM	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Tentang Imunisasi	6
B. Tinjauan Tentang Pendidikan	14
C. Tinjauan Tentang Pengetahuan	15
D. Tinjauan Tentang Pekerjaan	16
E. Kerangka Konsep	16
F. Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian	18
C. Populasi dan Sampel Penelitian	18
D. Variabel Penelitian	19
E. Definisi Operasional	19
F. Instrumen Penelitian	20
G. Teknik Pengumpulan Data	20

H. Analisa Data	20
I. Bagan Alur Penelitian	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	27
B. Pembahasan	31
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	37
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jadwal Imunisasi	12
Tabel 2.1	Dosis Imunisasi	12
Tabel 3.1	Kisi-Kisi Kuesioner	24
Tabel 4.1.	Distribusi Responden berdasarkan pengetahuan ibu tentang imunisasi di Desa Uekuli	29
Tabel 4.2.	Distribusi Responden berdasarkan pendidikan ibu di Desa Uekuli	30
Tabel 4.3.	Distribusi Responden berdasarkan pekerjaan ibu di Desa Uekuli	30
Tabel 4.4.	Distribusi Responden berdasarkan Status kelengkapan imunisasi di Desa Uekuli	31
Tabel 4.5.	Faktor Pengetahuan Ibu dengan Status Kelengkapan Imunisasi pada Balita di Desa Uekuli	32
Tabel 4.6.	Faktor Pendidikan Ibu dengan Status Kelengkapan Imunisasi pada Balita di Desa Uekuli	32
Tabel 4.7.	Faktor Pekerjaan Ibu dengan Status Kelengkapan Imunisasi pada Balita di Desa Uekuli	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Konsep	17
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	23

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Surat Pengambilan data Awal
- Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Mengambil Data Awal
- Lampiran 4 Surat Keterangan Uji Validitas
- Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Validitas
- Lampiran 6 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 8 Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 9 Surat permohonan untuk menjadi responden
- Lampiran 10 Kuesioner penelitian
- Lampiran 11 Surat pernyataan bersedia menjadi responden
- Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 13 Master Tabel Penelitian
- Lampiran 14 Hasil Olah SPSS
- Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 16 Riwayat Hidup
- Lampiran 17 Lembar Konsultasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkup pelayanan kesehatan, bidang preventif merupakan prioritas utama. Sistem Kesehatan Nasional (SKN) menyatakan bahwa imunisasi merupakan salah satu bentuk intervensi kesehatan yang sangat efektif dalam upaya menurunkan angka kematian bayi dan balita. Penularan insidens penyakit menular telah terjadi berpuluh–puluh tahun yang lampau di negara-negara maju yang telah melakukan imunisasi dengan teratur dengan cakupan luas (Ranuh, dkk 2008).

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Pemberian imunisasi merupakan tindakan pencegahan agar tubuh tidak terjangkit penyakit infeksi tertentu seperti tetanus, batuk rejan (*pertusis*), campak (*measles*), polio dan tuberkulosis. Atau meskipun terkena penyakit, tidak memberikan akibat yang fatal bagi tubuh seperti beberapa diantaranya penyakit Campak, Difteri, Pertusis, Tetanus Neonatorum, Tuberkulosis, Hepatitis B dan Polio. Penyakit menular ini tidak segera dilakukan pencegahan dengan pemberian imunisasi lengkap, maka akan menyebabkan kematian ataupun kecacatan pada penderita (Kemenkes RI 2017).

World Health Organization (WHO) menyatakan angka kematian balita akibat penyakit infeksi yang seharusnya dapat dicegah dengan imunisasi masih tinggi. Terdapat kematian balita sebesar 1,4 juta jiwa per tahun, yang antara lain disebabkan oleh batuk rejan 294.000 (20%), tetanus 198.000 (14%) dan campak 540.000 (38%). Sementara itu data WHO ini diperkirakan setidaknya 50% angka kematian di Indonesia bisa dicegah dengan imunisasi dan Indonesia termasuk sepuluh besar negara dengan jumlah terbesar anak tidak tervaksinasi (WHO 2010). Sebagian anak tidak mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap sehingga anak dinyatakan *drop out* atau anak tidak lengkap imunisasinya. Data Riskesdas 2013, menunjukkan bahwa

masih ada anak usia 12-23 bulan yang tidak mendapatkan imunisasi dasar tidak lengkap yaitu sebesar 8,7% (Kemenkes RI 2017). Data dari Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI menunjukkan sejak 2014-2016, terhitung sekitar 1,7 juta anak belum mendapatkan imunisasi atau belum lengkap status imunisasinya. Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mengubah konsep imunisasi dasar lengkap menjadi imunisasi rutin lengkap. Imunisasi rutin lengkap itu terdiri dari imunisasi dasar dan lanjutan. Imunisasi dasar saja tidak cukup, diperlukan imunisasi lanjutan untuk mempertahankan tingkat kekebalan yang optimal (Kemenkes RI 2018).

Pemberian imunisasi disesuaikan dengan usia anak. Imunisasi dasar lengkap pada bayi berusia kurang dari 24 jam diberikan imunisasi Hepatitis B (HB-0), usia 1 bulan diberikan (BCG dan Polio 1), usia 2 bulan diberikan (DPT-HB-Hib 1 dan Polio 2), usia 3 bulan diberikan (DPT-HB-Hib 2 dan Polio 3), usia 4 bulan diberikan (DPT-HB-Hib 3, Polio 4 dan IPV atau Polio suntik), dan usia 9 bulan diberikan (Campak atau MR) (Kemenkes RI 2018).

Imunisasi lanjutan untuk bayi bawah dua tahun (baduta) usia 18 bulan diberikan imunisasi (DPT-HB-Hib dan Campak/MR). Kelas 1 SD/Madrasah atau sederajat diberikan (DT dan Campak/MR), kelas 2 dan 5 SD/madrasah/sederajat diberikan (Td). Vaksin Hepatitis B (HB) diberikan untuk mencegah penyakit Hepatitis B yang dapat menyebabkan pengerasan hati yang berujung pada kegagalan fungsi hati dan kanker hati. Imunisasi BCG diberikan guna mencegah penyakit tuberkulosis. Imunisasi Polio tetes diberikan 4 kali pada usia 1 bulan, 2 bulan, 3 bulan dan 4 bulan untuk mencegah lumpuh layu. Imunisasi polio suntik pun diberikan 1 kali pada usia 4 bulan agar kekebalan yang terbentuk semakin sempurna (Kemenkes RI 2018).

Terkait capaian imunisasi, cakupan imunisasi dasar lengkap pada 2017 mencapai 92,04%, melebihi target yang telah ditetapkan yakni 92% dan imunisasi DPT-HB-Hib Baduta mencapai 63,7%, juga melebihi target 45% (Kemenkes RI 2018)

Vaksin terbuat dari virus dan bakteri ataupun toksinnya yang telah diproses sedemikian rupa sehingga tidak akan menyebabkan penyakit atau kerugian besar bagi kesehatan. Walaupun demikian, bahan-bahan yang membentuk vaksin mempunyai sifat merangsang respon imun (imunogenik) sehingga mungkin masih memberikan efek samping (bersifat reaktogenik) seperti penyuntikan BCG intradermal yang benar akan menimbulkan ulkus lokal superficial di 3 minggu setelah penyuntikan. Efek samping yang terjadi pasca imunisasi Hepatitis B pada umumnya ringan, hanya berupa nyeri, bengkak, panas, dan nyeri sendi maupun otot, pernah dilaporkan juga terjadi reaksi anafilaksis (Dewi 2010).

Pemberian vaksin DPT dapat menimbulkan efek samping panas akan sembuh dalam 1-2 hari, rasa sakit di daerah suntikan, peradangan pada bekas suntikan dan kejang-kejang. Kasus poliomyelitis yang berkaitan dengan vaksin telah dilaporkan dan diperkirakan terdapat 1 kasus paralitik yang berkaitan dengan vaksin pada setiap 2,5 juta dosis OPV yang diberikan. Kejadian KIPI campak berupa demam lebih dari $39,5^{\circ}$ C yang terjadi pada 5-15% kasus dijumpai pada hari ke 5-6 hari setelah imunisasi, ruam dapat dijumpai 5% resipien timbul pada hari ke-7 dan ke-10 setelah imunisasi dan berlangsung selama 2-4 hari (Dewi 2010).

Kejadian medik yang berhubungan dengan imunisasi baik berupa efek vaksin ataupun efek samping, toksisitas (potensi membahayakan tubuh), reaksi sensitivitas (alergi), efek farmakologis (kasiat yang ditimbulkan dari kandungannya), atau kesalahan program, koinsidensi (kebetulan, yaitu tidak ada hubungan sebab-akibat), reaksi suntikan, atau hubungan kausal (sebab-akibat) yang tidak dapat di tentukan. Gejala klinis KIPI dapat timbul secara cepat maupun lambat dan dapat dibagi menjadi gejala lokal, sistemik, reaksi susunan saraf pusat, serta reaksi lainnya. Pada umumnya makin cepat KIPI terjadi, makin cepat gejalanya (PP KIPI 2005 dalam Amatus 2014).

Data awal yang diperoleh di Desa Uekuli selama tiga tahun terakhir tentang imunisasi dimana pada tahun 2016 jumlah cakupan imunisasi adalah 78% dengan target pencapaian 80%, tahun 2017 jumlah cakupan kunjungan imunisasi adalah 75% dengan target pencapaian adalah 80%, pada tahun 2018 jumlah cakupa imunisas adalah 78% dengan target pencapaian adalah 80%. (Laporan UCI Puskesmas Desa

Uekuli 2019). Dari wawancara awal peneliti, ditemukan bahwa beberapa orang tua mengatakan memiliki alasan tidak membawa anaknya untuk diimunisasi karena kesibukannya dan kadang tidak memahami pentingnya imunisasi pada balita.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Desa Uekuli?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian adalah diketahuinya faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Desa Uekuli

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini yaitu:

- a. Diidentifikasi hubungan pendidikan ibu dengan status kelengkapan imunisasi bayi
- b. Diidentifikasi hubungan pengetahuan ibu dengan status kelengkapan imunisasi bayi
- c. Diidentifikasi hubungan status pekerjaan ibu status kelengkapan imunisasi bayi

D. Manfaat

1. Ilmu Pengetahuan Keperawatan

Bagi pendidikan keperawatan dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu dan sebagai bahan sumber data untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan profesi keperawatan yang berkepentingan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam mengembangkan keperawatan

2. Masyarakat

Memberikan informasi yang sangat berguna bagi masyarakat sehingga dapat meningkatkan pemahaman serta pengetahuan tentang pentingnya imunisasi yang harus diberikan kepada bayi secara lengkap untuk meningkatkan status kesehatan dan terhindar dari bahaya penyakit-penyakit menular.

3. Puskesmas Desa Uekuli

Hasil penelitian ini maka sangat diharapkan untuk dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan penyusunan program imunisasi untuk meningkatkan cakupan imunisasi di wilayah kerja Puskesmas Desa Uekuli

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina 2012, *Pengetahuan dan Perilaku*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Amatus 2014. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu*. Jakarta (ID): Noura Books
- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta (ID): Rineka Cipta
- Dewi, N. 2012. *Asuhan keperawatan anak dan balita*. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- Depkes RI. 2009. *Pedoman pengelolaan vaksin*. Jakarta : Dirjen Bina Farmasi dan Alat Kesehatan.
- [DEPDIKNAS] 2003. *Departemen Pendidikan Nasional. Pelayanan Kesehatan dan Pendidikan Anak Indonesia*. Jakarta (ID): Depdiknas.
- Enric V., Claudia A.V., Miriam G., Irene M., Mariano D. 2017. *Field evaluation of the efficacy of mycobacterium bovis bcg vaccine against tuberculosis in goats*. BMC Veterinary Research. Vol 13 (252). Hal 1-6.
- Ditjen PP & PL Depkes RI. 2005. Model pelatihan tenaga pelaksana imunisasi Puskesmas. Jakarta : Ditjen PP & PL Depkes RI.
- Dinkes RI. 2013. *Profil kesehatan Indonesia tahun 2013*. Zulfikar : Dinkes Indonesia.
- Febriana, S. 2009. Kelengkapan imunisasi dasar anak dan faktor-faktor yang berhubungan di poliklinik anak rumah sakit daerah tarakan. [skripsi]. Tarakan (ID): Fakultas Kedokteran : Universitas Sumatera Utara
- Hartanto 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta (ID): Rajawali Press
- Hidayat A.A. 2011. *Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Istriyati E. 2011. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Desa Kumpulrejo Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga* [skripsi]. Salatiga: Universitas Negeri Semarang.

Iskandar, 2009. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Usia dan Pekerjaan Ibu dengan Status Imunisasi Dasar Bayi di Desa Japaran Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten Tahun 2009* [skripsi]. Surakarta (ID): Universitas Muhammadiyah Surakarta

[PERMENKES RI] 2017. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 81/Menkes/SK/I/2017-perhp. 2004.Tentang Pedomen Pelayanan Kesehatan Imunisasi* Jakarta (ID): DEPKES RI.

Pratiwi N L. 2012. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan status imunisasi dasar pada balita umur 12-23 bulan di Indonesia tahun 2010* [skripsi]. Depok (ID): Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

Ranuh, dkk. 2009. *Pedoman Imunisasi di Indonesia Edisi 3*. Jakarta (ID): Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia

[KEMENKES RI] 2018. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 81/Menkes/SK/I/2018-asy. 2018.Tentang Pedomen Pelayanan Kesehatan Imunisasi* Jakarta (ID): DEPKES RI.

_____ 2017. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72/Menkes/SK/I/2017-asy.2018.Tentang Pelayanan Kesehatan Ibu dan anak* Jakarta (ID): DEPKES RI.

_____ 2013. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 01/Menkes/HN/V/2013-asy. 2018.Tentang Pedomen Pelayanan Ibu dan Anak* Jakarta (ID): DEPKES RI.

Machfoed, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta (ID): Trans Info Media.

- Manoj V. 2017. *Coverage of childhood vaccination among children aged 12-23 months, Tamil Nadu, 2015, India. Indian J Med. Vol 10 (15). Hal 377-386.*
- Margareta B., Rose M.C, Lars A.H., Anders L., Lars L., Margaretha M., et. al. 2009. *Vaccines to children protective effect and adverse events. Swedish Council on Technology Assessment in Health Care.*
- Mulyanti, Y. 2013. *Faktor-faktor internal yang berhubungan dengan pemberian imunisasi dasar balita usia 1-5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Situgintung Tahun 2013. [skripsi]. Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.*
- Nursalam, 2013. *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.* Jakarta (ID): Salemba Medika
- Notoatmodjo S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta (ID): Rineka Cipta
- _____, 2013. *Perilaku Masyarakat Kesehatan.* Jakarta (ID) : Rineka Cipta
- Novitasari, Y.D. 2015. *Tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar pada bayi usia 0-12 bulan di Posyandu Kencana Sendangrejo Grobongan. [Karya Tulis Ilmiah]. Surakarta : StiKes Kusuma Husada.*
- Oktarlina, 2016. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan Perawatan.* Bandung (ID): Alfabeta
- Puskesmas Uekuli, 2019. *Laporan Register Kunjungan Pasien Puskesmas Uekuli 2019.* Tojouna-una(ID): Sulawesi tengah
- Sastroasmoro & Ismael, 2010. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis ed-5.* Jakarta (ID): EGC
- Suyanto Salamah, 2011. *Riset Kebidanan Metodologi dan Aplikasi.* Jakarta(ID): Salemba Medika
- Triana, V. 2016. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan imunisasi dasar lengkap pada bayi tahun 2015. JKMA. Vol 10 (2) : 123-125.*
- [WHO] *World Helth Organiation.* 2010. *Himbauan Imunisasi dan Kesehatan anak* [Internet]. [Diunduh pada tanggal 21 Februari 2019]. Artikel Tersedia pada <http://www.worldhealtorganizatin.org/article-lifesurgery>